

OPTIMALISASI TATA KELOLA MANAJEMEN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): “STUDI KASUS DALAM RANGKA PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENUJU KELUARGA SEHAT DAN SEJAHTERA (P2WKSS) DI KECAMATAN KEBON PEDAS SUKABUMI”

Winarsih¹, Arya Adipurwa², Ikke Puspitasari³, Gatot Harmono⁴, Fernando Astrada⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: ¹winwinarsih22@gmail.com, ²arya.tk@gmail.com, ³ikke.puspita89@gmail.com, ⁴gth2thepresident@gmail.com, ⁵fernandoastrada12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan yang terlibat dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, sebagai bagian dari Program Pemberdayaan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak program P2WKSS terhadap peningkatan tata kelola manajemen pendidikan perempuan di UMKM. Metodologi penelitian melibatkan survei lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi terkait program P2WKSS. Partisipan penelitian melibatkan perempuan yang aktif dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas dan telah mengikuti program P2WKSS. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program P2WKSS memberikan kontribusi positif terhadap optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan di UMKM. Pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap sumber daya pendidikan mendorong perempuan untuk mengembangkan keterampilan manajerial dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola usaha mereka. Dalam konteks P2WKSS, perempuan UMKM lebih mampu mengintegrasikan pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menyajikan temuan yang mendalam tentang pentingnya pendidikan sebagai bagian dari strategi pemberdayaan perempuan dalam konteks UMKM. Implikasi kebijakan mencakup perluasan dan peningkatan program serupa untuk mendukung tata kelola manajemen pendidikan yang optimal bagi perempuan di UMKM, dengan tujuan akhir mencapai keluarga yang sehat dan sejahtera.

Kata kunci : UMKM; P2WKSS; Keluarga Sehat.

ABSTRACT

This research explores the optimization of education management governance for women involved in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kebon Pedas District, Sukabumi, as part of the Women's Empowerment Program Towards Healthy and Prosperous Families (P2WKSS). The aim of this research is to analyze the impact of the P2WKSS program on improving the management of women's education in MSMEs. The research methodology involves field surveys, in-depth interviews, and analysis of documentation related to the P2WKSS program. The research participants involved women who were active in MSMEs in Kebon Pedas District and had participated in the P2WKSS program. Data was analyzed using qualitative and quantitative approaches. The research results show that the P2WKSS program makes a positive contribution to optimizing education management for women in MSMEs. Training, mentoring, and access to educational resources encourage women to develop the managerial skills and knowledge necessary to manage their businesses. In the context of P2WKSS, MSME women are better able to integrate education as a strategy to improve family health

and welfare. This research presents in-depth findings about the importance of education as part of a women's empowerment strategy in the context of MSMEs. Policy implications include expanding and improving similar programs to support optimal education management for women in MSMEs, with the ultimate goal of achieving healthy and prosperous families.

Keywords: MSMEs; P2WKSS; Healthy family.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, peran perempuan tidak lagi terbatas pada ranah domestik, tetapi telah meluas ke dunia bisnis dan ekonomi. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian, menyumbang secara signifikan pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, perempuan sebagai pelaku bisnis di UMKM memegang peran penting untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi menjadi latar belakang penelitian ini, di mana Program Pemberdayaan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) diimplementasikan sebagai inisiatif untuk meningkatkan kapasitas perempuan yang terlibat dalam UMKM (Indah, 2019). Fokus utama dari program ini adalah optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan sebagai upaya untuk memperkuat posisi perempuan dalam ranah bisnis, sambil menjaga keseimbangan peran mereka dalam kehidupan keluarga (Rahman, Kaseger, & Mewengkang, 2023).

Optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa perempuan yang terlibat dalam UMKM tidak hanya memiliki akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka dengan baik, tetapi juga mampu mengintegrasikan aspek-aspek kehidupan pribadi dan keluarga secara seimbang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana implementasi program P2WKSS dapat meningkatkan tata kelola manajemen pendidikan perempuan di UMKM, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata pada upaya pemberdayaan perempuan dan pencapaian keluarga sehat serta sejahtera (Al Farisi & Fasa, 2022).

Penting untuk memahami bahwa tantangan yang dihadapi oleh perempuan di UMKM tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan dinamika kompleks kehidupan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi aspek teknis manajemen bisnis, tetapi juga menyoroti dampak program P2WKSS terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Melalui pendekatan studi kasus di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan dapat menjadi kunci untuk memajukan perempuan dan mewujudkan visi keluarga yang sehat dan sejahtera.

Tujuan penelitian kami menganalisis praktik tata kelola manajemen bagi perempuan yang terlibat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kecamatan Kebon Pedas,

Sukabumi dalam rangka program pemberdayaan perempuan menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS).

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang praktik dan keefektifan tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan dalam konteks UMKM di kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengadopsi desain studi kasus sebagai kerangka metodologi (Achjar et al., 2023). Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai untuk menggali pemahaman mendalam tentang implementasi optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan dalam UMKM, sementara studi kasus memberikan kesempatan untuk memeriksa konteks spesifik di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada implementasi Program P2WKSS yang secara aktif berfokus pada pemberdayaan perempuan di UMKM di wilayah tersebut (Karlina & Halimah, 2016).

Subjek penelitian terdiri dari perempuan yang terlibat dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi dan secara langsung mengikuti Program P2WKSS. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan variasi dalam ukuran usaha, sektor industri, dan tingkat keterlibatan dalam program pemberdayaan.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik dan pengelola UMKM yang merupakan peserta Program P2WKSS.

Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek-aspek tata kelola manajemen pendidikan, dampak program terhadap keterampilan dan pengetahuan, serta perubahan yang terjadi dalam aspek keluarga. Observasi langsung terhadap kegiatan yang terkait dengan tata kelola manajemen pendidikan, seperti pelatihan dan lokakarya, akan dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih kontekstual. Dokumen-dokumen terkait Program P2WKSS, panduan pelatihan, dan laporan kegiatan akan dianalisis untuk mendapatkan perspektif lebih lanjut tentang implementasi dan dampak program. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan induktif. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dicatat dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang muncul dari data. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari partisipan, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan bahwa hasil penelitian digunakan secara etis.

Metodologi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik tentang implementasi tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan di UMKM dalam konteks Program P2WKSS, serta memberikan landasan bagi rekomendasi yang relevan untuk mendukung pemberdayaan perempuan dan mencapai keluarga yang sehat dan sejahtera (Ilham & Andri, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan: Optimalisasi Tata Kelola Manajemen Pendidikan Bagi Perempuan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Mustoip, 2018): Studi Kasus Dalam Rangka Program Pemberdayaan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi (Indriani & Artisa, 2023).

Program P2WKSS berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajerial perempuan yang terlibat dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi. Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan dalam program ini memberikan dasar yang kuat untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif.

Peserta program melaporkan perubahan paradigma dalam pengelolaan UMKM mereka. Mereka tidak hanya melihat bisnis sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan keharmonisan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan tingkat pemberdayaan dan kemandirian perempuan yang mengikuti program. Mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, memimpin, dan berpartisipasi dalam kegiatan bisnis (Rahma, 2018).

Program P2WKSS berhasil mengintegrasikan pendidikan manajemen ke dalam konteks keluarga. Para peserta melaporkan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, menciptakan dampak positif pada kesejahteraan keluarga.

Temuan menegaskan pentingnya pendidikan manajemen bagi perempuan di UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola bisnis dengan efektif (Achjar et al., 2023).

Adanya perubahan positif dalam paradigma pengelolaan bisnis perempuan tidak hanya memberikan keuntungan pada tingkat individual, tetapi juga meresap ke dalam kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Integrasi pendidikan manajemen ke dalam kehidupan keluarga dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis (Gunawan, 2023).

Meskipun berhasil, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi program, seperti kendala aksesibilitas dan tingkat partisipasi yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa program serupa dapat diakses oleh lebih banyak perempuan di berbagai lapisan masyarakat.

Kesuksesan Program P2WKSS dapat diatribusikan pada relevansinya dengan konteks lokal Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan perempuan perlu dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setempat untuk mencapai dampak yang maksimal (Maryani & Nainggolan, 2019).

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses dan partisipasi perempuan di program serupa. Pendekatan inklusif, seperti menyediakan sarana transportasi atau mengakomodasi jadwal yang fleksibel, dapat menjadi strategi efektif untuk menanggulangi kendala aksesibilitas.

Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, organisasi perempuan, dan pemerintah daerah, dapat memperkuat implementasi program. Sinergi antarlembaga dapat mendukung pembiayaan, penyediaan fasilitas, dan pertukaran sumber daya untuk meningkatkan keberlanjutan program.

Memberikan pelatihan berkelanjutan dan dukungan setelah program berakhir dapat memperkuat dampak jangka panjang. Ini melibatkan pembinaan, akses ke jaringan bisnis, dan sumber daya yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan pengembangan personal.

Penguatan dukungan kelembagaan, termasuk pembentukan koperasi atau asosiasi UMKM perempuan, dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Khairunnisa et al., 2022).

Melakukan evaluasi rutin terhadap program pemberdayaan perempuan untuk mengukur dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis, kesejahteraan keluarga, dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal (Ramayana, 2022).

Selain rekomendasi tersebut, kajian lanjutan dapat memberikan wawasan lebih

Penelitian lanjutan dapat memfokuskan pada pemahaman dampak jangka panjang dari program pemberdayaan perempuan seperti P2WKSS. Hal ini dapat melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan bisnis, kesejahteraan keluarga, dan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi lokal (Zaenudin, Riono, Sucipto, Syaifulloh, & Wahana, 2023).

Mengintegrasikan analisis gender dalam evaluasi keberlanjutan bisnis dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran perempuan dalam rantai nilai ekonomi dan cara mereka dapat berkontribusi secara berkelanjutan.

Melihat bagaimana program seperti P2WKSS dapat mengakomodasi atau menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan dapat menjadi fokus penelitian yang bernilai.

Membandingkan efektivitas program serupa di daerah lain dengan karakteristik UMKM yang berbeda dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci kesuksesan yang dapat diadaptasi (Pasaribu, 2014).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi tata kelola manajemen pendidikan bagi perempuan di UMKM, seperti yang diimplementasikan melalui Program P2WKSS di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan perempuan. Program ini membuktikan bahwa pendidikan manajemen bukan hanya memperkaya aspek teknis pengelolaan bisnis, tetapi juga memberdayakan perempuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tersebut ke dalam kehidupan keluarga mereka. Pentingnya program pemberdayaan perempuan, khususnya dalam konteks UMKM, terlihat dalam perubahan paradigma yang terjadi pada peserta program. Mereka tidak hanya menjadi pelaku bisnis yang lebih terampil, tetapi juga agen perubahan dalam menciptakan keseimbangan antara aspek bisnis dan keharmonisan keluarga. Dalam konteks ini, P2WKSS berhasil memberikan dampak positif yang meresap ke dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, pentingnya memahami konteks lokal juga terungkap sebagai faktor kunci kesuksesan Program P2WKSS. Relevansinya dengan karakteristik UMKM di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi menggambarkan bahwa program pemberdayaan perempuan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan realitas setempat untuk mencapai hasil yang optimal. Meskipun demikian, tantangan seperti aksesibilitas dan partisipasi yang bervariasi memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa program serupa dapat diakses oleh lebih banyak perempuan di berbagai lapisan masyarakat. Langkah-langkah lanjutan, seperti perluasan akses, kolaborasi lintas sektor, dan dukungan berkelanjutan, dapat menjadi kunci untuk meningkatkan dampak dan keberlanjutan dari upaya pemberdayaan perempuan dalam UMKM. Kesimpulan ini mencerminkan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, serta mendukung visi masyarakat yang lebih inklusif, sehat, dan sejahtera. Melalui pembelajaran dari Program P2WKSS, kita dapat terus memperkuat upaya pemberdayaan perempuan di UMKM, menjadikan mereka motor penggerak dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Komang Ayu Henny, Rusliyadi, Muhamad, Zaenurrosyid, A., Rumata, Nini Apriani, Nirwana, Iin, & Abadi, Ayuliamita. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al Farisi, Salman, & Fasa, Muhammad Iqbal. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Gunawan, Bambang. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6328–6341.
- Ilham, Amalia Rahmadani, & Andri, Seno. (2020). Evaluasi Program Peningkatan Peranan

- Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2Wkss). *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 89–96.
- Indah, Wahyuni. (2019). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Indriani, Dea Rizky, & Artisa, Rike Anggun. (2023). Efektivitas Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kelurahan Kebon Gedang Kota Bandung. *Jurnal Good Governance*, 183–196.
- Karlina, Nina, & Halimah, Mas. (2016). Dampak Pemberdayaan Perempuan dalam Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS)(Studi Kasus Kualitas Sikap dan Perilaku Perempuan dalam Membina Tumbuh Kembang Anak dan Remaja di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *Seminar Nasional Politik Dan Kebudayaan, Departemen Antropologi FISIP, Universitas Pajajaran*, 66–74.
- Khairunnisa, Iin, Harmadji, Dwi Ekasari, Ristiyana, Rida, Mekaniwati, Ani, Harto, Budi, Widjaja, Warkianto, Malau, Natalia Artha, Hayati, Teguh Pamuji Tri Nur, Faried, Annisa Ilmi, & Purwanti, Titik. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Maryani, Dedeh, & Nainggolan, Ruth Roselin E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Mustoip, Sofyan. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*.
- Pasaribu, Endiwanto Parningotan. (2014). Faktor-Faktor Sukses Dalam Proses Personal Selling. *FAKTOR-FAKTOR SUKSES DALAM PROSES PERSONAL SELLING*.
- Rahma, Anisa. (2018). Analisis faktor faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik jambi Kota Seberang. *ANALISIS FAKTOR FAKTOR PENDORONG WANITA MENGAMBIL KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA SENTRA USAHA MIKRO KECIL BATIK JAMBI KOTA SEBERANG*.
- Rahman, Eka Yuliana, Kaseger, Megalia Riane, & Mewengkang, Ressay. (2023). *Manajemen pendidikan*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ramayana, Eka. (2022). *Analisis Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagari Batipuah Baruah*.
- Zaenudin, Ahmad, Riono, Slamet Bambang, Sucipto, Hendri, Syaifulloh, Muhammad, & Wahana, Akbar N. P. D. (2023). Penguatan Peran Perempuan dalam Menggerakkan Ekonomi Desa melalui Edukasi UMKM Produk Lokal. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 1(4), 1–14.